

BIAYA USAHATANI ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL

Biaya Produksi

Biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi (1 periode) yang terbagi menjadi biaya tetap (TC) dan biaya variabel (VC)

$$TC = FC + VC$$

TC = Total Cost (Biaya Total)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

$$TR = P \times Q$$

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

p = Price (harga)

Q = Quantity (Jumlah Produksi)

$$\text{Keuntungan} = TR - TC$$

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

$$\text{NET B/C} = \text{kuntungan} : \text{TC}$$

Keuntungan (hasil dari total penerimaan - total biaya)

TC = Total Cost (Total Biaya)

NET B/C > 1 = Usaha memiliki keuntungan

NET B/C = 1 = Usaha berada pada titik impas (tidak untung dan tidak rugi)

NET B/C < 1 = Usaha dikatakan rugi

$$\text{R/C Rasio} = \text{TR} : \text{TC}$$

Kriteria

R/C > 1 = Usaha dikatakan layak

R/C = 1 = Usaha dikatakan impas

R/C < 1 = Usaha dikatakan tidak layak

$$\text{BEP Produksi/Unit} = \text{FC} / \text{P} - \text{VC}$$

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

p = Price (harga)

VC = Variabel Cost (Biaya Variabel)

kriteria

Jika BEP P < Jumlah Produksi, posisi menguntungkan

Jika BEP P = Jumlah Produksi, posisi impas

Jika BEP P > Jumlah Produksi, posisi usaha tidak menguntungkan

$$\text{BEP Harga} = \text{FC} / \text{Q}$$

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

Q = Quantity (Jumlah produksi dlm satuan kg)

kriteria

Jika BEP H < Harga Jual, posisi menguntungkan

Jika BEP H = Harga Jual, posisi impas

Jika BEP H > Harga Jual, posisi usaha tidak menguntungkan

Lakukan analisis kelayakan pada usaha anda, untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha yang dilakukan

$$\text{PP} = n + (\text{a-b/c-b}) \times 1 \text{ tahun}$$

n = tahun terakhir kas (-)

a = jumlah investasi

b = jumlah investasi pada tahun ke n

c = jumlah kumulatif pada tahun ke n +1

Jika nilai PP lebih pendek daripada umur ekonomis, maka usaha dikatakan layak dan juga sebaliknya





Analisis kelayakan usaha

Analisis kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk bisa menentukan layak atau tidaknya sebuah usaha yang dilakukan (Kasmir & Jakfar, 2012)



Tujuan

Tujuan analisis pada aspek finansial yaitu :

1. Menganalisis sumber pendanaan
2. Menganalisis jumlah kebutuhan investasi, serta modal
3. Memperkirakan untung dan rugi, arus kas, neraca, serta
4. Menganalisis segala sumber dana



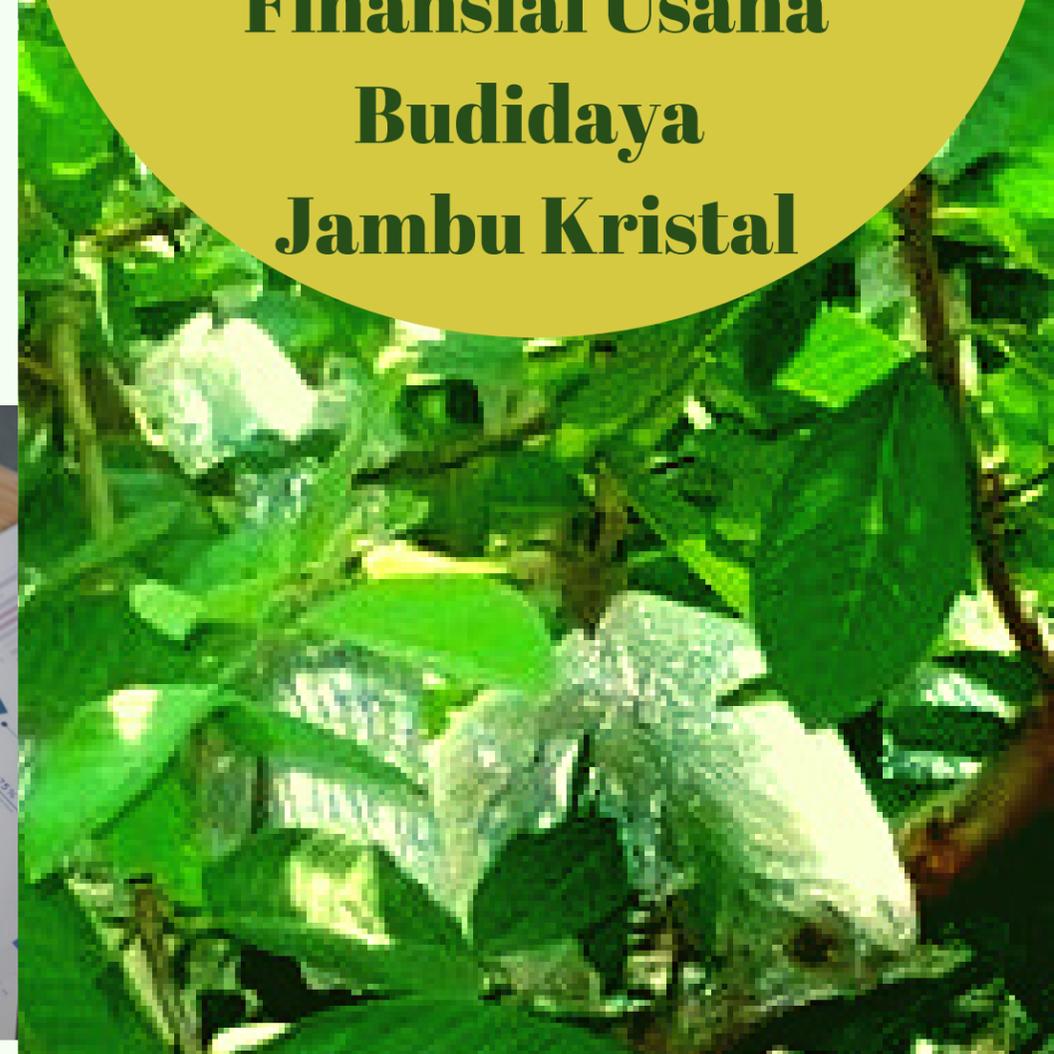
Manfaat

Analisis kelayakan finansial dalam usaha budidaya ini bermanfaat sebagai cara untuk mengetahui:

1. Besarnya keuntungan petani dalam usaha budidaya,
2. Mengetahui usaha mengalami keuntungan atau kerugian,
3. Mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal yang telah dikeluarkan dalam usaha tersebut.



Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Jambu Kristal



OLEH

Wiwit Trisnaningrum A.

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang